

**PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (STUDI PADA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
PT. KARYA TANGAN INDAH) MAMBAL BADUNG**

Oleh :

Sri Ratnaningsih

ABSTRAK

Jumlah sampel sebanyak 100 orang responden ditentukan dengan rumus Slovin. Berdasarkan hasil analisis diperoleh variabel kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kepuasan kerja. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan SPSS yang menyatakan bahwa nilai F hitung 9,732 yaitu lebih besar dari nilai F tabel 3,94 berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari program kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung. Dan variabel program kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh secara individual terhadap kepuasan kerja karyawan. Nilai thitung untuk program kesehatan kerja (X1) 3,068 dan ttabel 1,984, nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel berarti kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dan memiliki hubungan yang searah. Nilai thitung untuk program keselamatan kerja (X2) 2,045 dan ttabel 1,984, nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel berarti keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dan memiliki hubungan yang searah. Dari hasil perhitungan dapat diketahui nilai kesehatan kerja sebesar 3,068 atau lebih besar dari keselamatan kerja yaitu sebesar 2,045 maka dapat dikatakan bahwa kesehatan kerja (X1) memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kepuasan kerja (Y).

Kata kunci : Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan.

I. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Dalam membangun sumber daya manusia yang produktif, sehat, dan berkualitas perlu adanya manajemen yang baik, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu program yang dibuat bagi karyawan maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

PT. Karya Tangan Indah, di Mambal Badung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan perhiasan emas dan perak, di mana pada proses pembuatan perhiasan emas dan perak menggunakan berbagai alat, mesin dan bahan kimia yang bisa sewaktu-waktu membahayakan karyawan. Masalah yang terjadi pada keselamatan kerja adalah pemberian alat pelindung diri berupa masker yang tidak tepat waktu. Pembagian masker yang terlambat membuat karyawan tidak nyaman dalam bekerja, karena karyawan berkecimpung dengan pekerjaan yang sangat rentan dengan debu, bisa di bayangkan jika karyawan harus bekerja dengan tidak menggunakan masker walaupun terlambat cuma lima menit. Selain itu, pemberian sarung tangan bekas pakai juga di keluhkan karyawan, walaupun sudah dicuci, tetapi kondisinya kurang diperhatikan. Masalah yang terjadi pada kesehatan kerja adalah banyak karyawan yang menderita penyakit inspeksi saluran pernapasan seperti alergi dengan debu, meskipun mereka sudah menggunakan masker lebih dari satu tapi debu masih bisa terhirup yang membuat mereka bersin-bersin dan batuk-batuk hebat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung ?
2. Bagaimanakah pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung ?

II. Landasan Teoritis

Menurut Mathias dan Jakson (2002) kesehatan kerja adalah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas.

Menurut Mondy (2008) keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi.

Menurut Kreitner & Kinicki (2005), bahwa kepuasan kerja sebagai efektivitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Indikator Kepuasan Kerja Menurut Ashar Sunyoto Munandar (2008), kepuasan kerja dapat diukur dengan indikator :

1. Kepuasan dengan gaji
2. Kepuasan dengan kondisi kerja
3. Kepuasan dengan rekan kerja
4. Kepuasan dengan penyelia atau atasan
5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri.

III. Metode Penelitian

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Karya Tangan Indah yang beralamat di Br.Baturning, Desa Mambal, Kec.Abiansemal, Kab.Badung, Bali Telp : (0361) 469 888.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan (studi pada karyawan bagian produksi PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung).

Metode Pengumpulan Data

Dengan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke PT. Karya Tangan Indah, pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu kesehatan dan keselamatan kerja, sedangkan varibabel terikat (Y) yaitu kepuasan kerja karyawan.

2. Analisis Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variasi hubungan secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

3. Uji Signifikansi Uji t-test

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi sehingga diketahui pengaruh secara parsial antara kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan Y.

4. Uji Signifikansi Uji F-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Rekapitulasi Data Kesehatan Kerja

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan kuisioner pada penelitian tentang pengaruh k3 terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah Mambal Badung (lampiran 1) dengan menggunakan 15 pertanyaan terhadap 100 orang responden, tabulasinya dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan hasil tabulasi tersebut, maka dapat dilakukan analisis terhadap variabel penelitian melalui jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel kesehatan kerja tersebut. Katagori penilaian jawaban responden tentang kesehatan kerja dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.5 Katagori Penilaian 100 Responden terhadap kesehatan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung

No	Katagori Penilaian	Respon Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Kurang Setuju	22	22%
4	Setuju	62	62%
5	Sangat Setuju	14	14%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diketahui bahwa katagori sangat tidak setuju tidak ada tanggapan dari responden. Katagori tidak setuju mendapat tanggapan 2 orang (2%). Tanggapan responden terhadap katagori kurang setuju sebanyak 22 orang (22%), katagori setuju sebanyak 62 orang (62%) dan katagori sangat setuju sebanyak 14 orang (14%).

2. Hasil Rekapitulasi Data Keselamatan Kerja

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan kuisioner pada penelitian tentang pengaruh k3 terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah Mambal Badung (lampiran 1) dengan menggunakan 15 pertanyaan terhadap 100 orang responden, tabulasinya dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan hasil tabulasi tersebut, maka dapat dilakukan analisis terhadap variabel penelitian melalui jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan

yang berhubungan dengan variabel keselamatan kerja tersebut. Katagori penilaian jawaban responden tentang keselamatan kerja dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.6 Katagori Penilaian 100 Responden terhadap keselamatan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung

No	Katagori Penilaian	Respon Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	18	18%
4	Setuju	52	52%
5	Sangat Setuju	30	30%
Jumlah		100	100%

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa katagori sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak ada tanggapan dari responden. Katagori kurang setuju sebanyak 18 orang (18%), katagori setuju sebanyak 52 orang (52%) dan katagori sangat setuju sebanyak 30 orang (30%).

3. Hasil Rekapitulasi Data Kepuasan Kerja

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan kuisioner pada penelitian tentang pengaruh k3 terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah Mambal Badung (lampiran 1) dengan menggunakan 15 pertanyaan terhadap 100 orang responden, tabulasinya dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan hasil tabulasi tersebut, maka dapat dilakukan analisis terhadap variabel penelitian melalui jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel kepuasan kerja tersebut. Katagori penilaian jawaban responden tentang kepuasan kerja dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.7 Katagori Penilaian 100 Responden terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung

No	Katagori Penilaian	Respon Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	10	10%
4	Setuju	58	58%
5	Sangat Setuju	31	31%
Jumlah		100	100%

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat diketahui bahwa katagori sangat tidak setuju tidak mendapat tanggapan responden. Tanggapan responden terhadap katagori tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), katagori kurang setuju sebanyak 10 orang (10%), katagori setuju sebanyak 58 orang (58%) dan katagori sangat setuju sebanyak 31 orang (31%).

4. Analisis Data Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan (Studi pada karyawan bagian produksi PT. Karya Tangan Indah) Mambal Badung

Analisis kuantitatif ditujukan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh Kesehatan Kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program komputer *SPSS 17*.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu kesehatan dan keselamatan kerja, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan kerja karyawan. Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, persamaan regresi linier yang terbentuk adalah

$$Y = 11,411 + 0,294X_1 + 0,172X_2$$

- a. Konstanta sebesar 11,411 artinya jika tidak menerapkan program kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2), maka tingkat kepuasan kerja sebesar 11,411.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,294 artinya jika perusahaan PT. Karya Tangan Indah meningkatkan fasilitas untuk program kesehatan kerja para karyawannya, maka akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan sebesar 0,294.
- c. Koefisien regresi 0,172 artinya jika perusahaan PT. Karya Tangan Indah meningkatkan fasilitas untuk program keselamatan kerja para karyawannya, maka akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan sebesar 0,172.

2. Analisis Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variasi hubungan secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Koefisien Determinasi ditunjukkan pada angka R square adalah 0,167 menunjukkan bahwa 16,7% variasi variabel kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh variabel kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) dan sisanya sebesar 0,833 atau 83,3% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain. Jadi pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah sebesar 16,7%

3. Uji signifikansi dengan t-test

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi sehingga diketahui pengaruh secara parsial antara kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan Y adalah pengaruh yang signifikan atau hanya di peroleh secara kebetulan.

1. Program kesehatan kerja (X1) terhadap kepuasan kerja (Y)

- a. Formulasi hipotesis

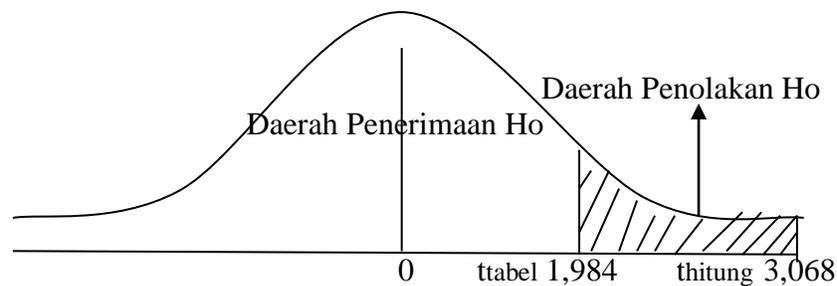
$H_0 : \beta_i = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

$H_a : \beta_i > 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

b. Penentuan Statistik tabel

Dalam penelitian ini digunakan α (taraf kepercayaan) = 5% dan df (*degrees of freedom* = derajat bebas) $n = k = 100 - 2 = 98$, sehingga besarnya $t_{tabel} = t_{(\alpha,df)}$ yang dicari adalah $t_{(5\%,98)}$. Dalam tabel frekuensi uji t menurut Sugiyono (2010) besarnya $t_{(5\%,98)}$ adalah 1,984

Gambar 5.5 Kurva Normal Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji-t Hubungan Antara Kesehatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja.



Berdasarkan gambar 5.5 terlihat bahwa variabel X1 mempunyai t_{hitung} yakni 3,068 dengan $t_{tabel} = 1,984$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi H_0 ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Tangan Indah.

2. Program keselamatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

a. Formulasi hipotesis

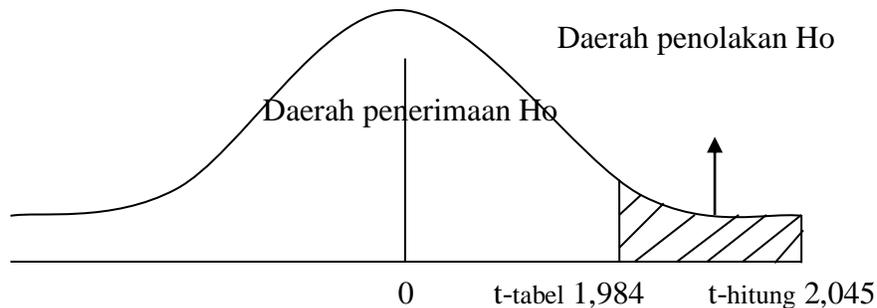
$H_0 : \beta_i = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

$H_a : \beta_i > 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

b. Penentuan Statistik tabel

Dalam penelitian ini digunakan α (taraf kepercayaan) = 5% dan df (*degrees of freedom* = derajat bebas) $n = k = 100 - 2 = 98$, sehingga besarnya $t_{tabel} = t_{(\alpha,df)}$ yang dicari adalah $t_{(5\%,98)}$. Dalam tabel frekuensi uji t menurut Sugiyono (2010) besarnya $t_{(5\%,98)}$ adalah 1,984

Gambar 5.6 Kurva Normal Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji-t Hubungan Antara Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja.



Berdasarkan gambar 5.6 terlihat bahwa variabel X2 mempunyai thitung yakni 2,045 dengan $t_{tabel} = 1,984$. Jadi thitung lebih besar dari t_{tabel} . Jadi H_0 ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan keselamatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Tangan Indah.

4. Uji signifikansi dengan F-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

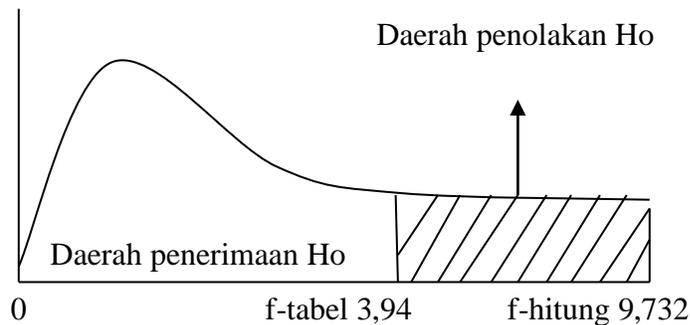
$H_a : \beta_i \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan (nyata) antara kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

b. Penentuan Statistik tabel

Dalam penelitian ini digunakan α (taraf kepercayaan) = 5% dan df_1 (*degrees of freedom* = derajat bebas) $k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan df_2 adalah $n - k = 100 - 2 = 98$ sehingga besarnya f_{tabel} dalam tabel frekuensi uji f menurut Sugiyono (2010) besarnya adalah 3,94

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F yang dapat dilihat pada tabel 5.10, maka dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 9,732 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan probabilitas sebesar 0,005. Oleh karena probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi. F_{hitung} sebesar 9,732 dan F_{tabel} sebesar 3,94 jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan variabel bebas yang meliputi kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat kepuasan kerja karyawan secara signifikan. Adapun kurva penerimaan dan penolakan H_0 dengan Uji-F dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 5.7 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji f hubungan antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada karyawan bagian produksi PT. Karya Tangan Indah Mambal Badung)



V. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung adalah sebagai berikut :

1. Variabel kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kepuasan kerja . Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan SPSS yang menyatakan bahwa nilai F hitung 9,732 yaitu lebih besar dari nilai F tabel 3,94 berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari program kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Tangan Indah di Mambal Badung.
2. Variabel program kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh secara individual terhadap kepuasan kerja karyawan. Nilai thitung untuk program kesehatan kerja (X1) 3,068 dan ttabel 1,984, nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel berarti kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dan memiliki hubungan yang searah. Nilai thitung untuk program keselamatan kerja (X2) 2,045 dan ttabel 1,984, nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel berarti keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dan memiliki hubungan yang searah. Dari hasil perhitungan dapat diketahui nilai kesehatan kerja sebesar 3,068 atau lebih besar dari keselamatan kerja yaitu sebesar 2,045 maka dapat dikatakan bahwa kesehatan kerja (X1) memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kepuasan kerja (Y).

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis dapat memberi saran atau masukan sebagai berikut :

1. Untuk kesehatan kerja, pemberian fasilitas kesehatan kerja karyawan agar lebih ditingkatkan lagi. Kualitas masker lebih bagus lagi, agar debu tidak terhirup yang bisa membuat karyawan sakit. Karena kesehatan kerja lebih besar mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.
2. Untuk keselamatan kerja, pemberian alat pelindung diri agar lebih diperhatikan lagi kualitas dan layak pakai atau tidak agar karyawan nyaman memakainya.
3. Dalam penelitian ini terlihat kesadaran karyawan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja masih rendah, penulis menyarankan agar perusahaan memberikan pemahaman kepada karyawan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
4. Dalam penelitian ini pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja rendah, jika ingin melakukan penelitian sebaiknya memilih topik tentang kesenjangan sosial, pemasaran produk, dan pengaruh gaji terhadap kepuasan kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alli, BO (2008), *Fundamental principles of Occupational Health and Safety*, Edisi kedua, ILO, Geneva
- BPJS Ketenagakerjaan (2014), *Program JKK Perlindungan Terhadap Pekerja, disampaikan pada Seminar K3 Nasional*, Departemen K3 FKM UI, Depok, 13 Februari 2014
- Dessler, Gary, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Jakarta : PT. Index
- Hamid, Djamur. 2015. Skripsi : “*Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan studi pada karyawan bagian pabrikasi pabrik gula kebon agung malang*”
[http// download.portalgaruda.org/articel.php?articel](http://download.portalgaruda.org/articel.php?articel).
- Handoko T. H. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Hariandja, M.TE, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Grasindo.
- Hasibuan,2007.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Askara :Bandung.
- <Http://www.google.com/search=www.johnhardy.com.mozilla:id:official&client=firefox-a>
- Johan, Eka permanasari. 2014, Skripsi : “*Analisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja(K3) terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening Studi pada karyawan bagian produksi, karanganyar jawa tengah*”
emrit.undip.ac.id/45225/1/08_permanasari.pdf.
- Kreitner dan Kinicki. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba empat.
- Manullang, Sendjun H. 2000. *Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mathis, dan Jackson, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama,Cetakan Pertama, Yogyakarta : Salemba Empat
- Moenir, H.A.S. 2006. *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Mondy, R. W. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kesepuluh jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, Ashar Sunyoto, 2008, *Sumber-sumber Daya Manusia ; Indonesia ; Potensi Pembangunan*, Jakarta.
- Rahayu Ramdayani, Sri, 2013. Skripsi : *Pengaruh program Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. PLTU Sektor Tello Makassar*.
- Ranupandojo dan Husnan Suad. 2002. *Manajemen Personalia*. BPFE, Yogyakarta
- Robbins, Stephen; Coulter, *Manajemen*, Edisi 10, Penerbit Erlangga 2000
- Slovin, Umar, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ; Indonesia*
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, Bandung : Alfabeta
- Suma'mur. 2001. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : Gunung Agung
- Suyana Utama, Made, (2009). *Buku ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan.